

**LOYO, GENDHING KETHUK 2 KEREP MINGGAH 4  
LARAS SLÉNDRO PATHET MANYURA :  
KAJIAN KENDANG GARAP MRABOT**

**SKRIPSI KARYA SENI**



oleh :

**Noval Cahyadi**  
NIM 17111183

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

# **LOYO, GENDHING KETHUK 2 KEREP MINGGAH 4 LARAS SLÉNDRO PATHET MANYURA: KAJIAN KENDANG GARAP MRABOT**

## **SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh :

**Noval Cahyadi**  
NIM 17111183

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

LOYO, GENDHING KETHUK 2 KEREP MINGGAH 4  
LARAS SLÉNDRO PATHET MANYURA:  
KAJIAN KENDANG GARAP MRABOT

yang disusun oleh

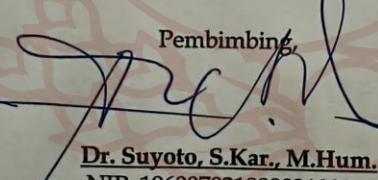
Noval Cahyadi  
NIM 17111183

Telah dipertahankan dihadapan dewan pengaji  
pada tanggal 16 Juni 2023

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji,  
  
Darno, S.Sen., M.Sn.  
NIP. 196602051992031001

Pengaji Utama,  
  
Bambang Sosodoro R.J, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 198207202005011001

Pembimbing  
  
Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 196007021989031002

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Noval Cahyadi  
NIM : 17111183  
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 14 September 1999  
Alamat Rumah : RT 02, RW 02, Tanggung, Gedong,  
Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri,  
Jawa Tengah  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul: "Loyo, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Manyura: Kajian Kendang Garap Mrabot" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 18 Mei 2023



## MOTTO

*“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”*- Bobby Unser



## ABSTRACT

*Artwork thesis with title "Loyo, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Manyura : Kajian Kendang Garap Mrabot" is analyzing garap on kendhangan gendhing Loyo along with its series, in which there are various forms of gending, and also there are musical characters embodied in this presentation. Gendhing Loyo widely known by the karawitan community, due to lack of documentation. Therefore, the author has the idea to bring up Gendhing Loyo arranged in a dish mrabot so that it is known to the public, and also so that the presentation of gending is more varied and interesting. The selected gending series are ; Lagon Dalan Rusak, Loyo, Gendhing kethuk 2 minggah 2, kalajengaken Ladrang Cikar Brok, trus Ayak Mijil Larasati, srepeg mawi Palaran Dhandhanggula.*

*This work of art thesis research is a type of qualitative research, therefore the method of collecting data used qualitative methods. Research on works of art begins with the process of designing research works, selecting sources and types of data. Collection techniques through literature study, observation, and interviews. The analysis used three conceptual approaches namely; garap concept, concept mungguh, and concept mandheg.*

*The result of the research is till garap mandheg, inggah look like at Ladrang Pangkur. When there is a similarity in the melody of the balungan melody, it turns out that it can be garap inggah 4. Kendang as leader rhythm, with various rhythms so that the gending character is realized. Application laya garap kendang in each form of gending can produce various musical characters, of course, supported by several aspects kendhangan among others; application sekaran, wiledan, as well as dynamics while still paying attention to the concept mungguh.*

Keywords : Loyo, Garap Kendhang.

## ABSTRAK

Skripsi karya seni dengan judul “Loyo, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Manyura: Kajian Kendang Garap Mrabot” adalah menganalisis *garap* kendang *gendhing Loyo* beserta rangkaianya, yang di dalamnya terdapat berbagai bentuk gending, dan juga terdapat karakter-karakter gending terwadahi dalam sajian ini. Oleh karena itu, penulis memiliki gagasan untuk menggarap *gendhing Loyo* dirangkai dalam sajian *mrabot* dengan maksud agar penyajian gending lebih variatif, menarik, dan dikenal masyarakat. Rangkaian gending yang dipilih adalah; *Lagon Dalan Rusak, Loyo, Gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Cikar Bobrok, trus Ayak Mijil Larasati, srepeg mawi Palaran Dhandhanggula*.

Penelitian skripsi karya seni ini adalah jenis penelitian kualitatif, oleh karena itu metode mengumpulkan data digunakan metode kualitatif. Penelitian karya seni dimulai dari proses rancangan penelitian karya, pemilihan sumber dan jenis data. Teknik pengumpulan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Analisis digunakan tiga pendekatan konsep yaitu; konsep garap, konsep *mungguh*, dan konsep *mandheg*.

Hasil penelitian adalah garap *mandheg* pada *inggah*, digarap *mandheg* seperti *ngelik ladrang Pangkur*. Ketika terdapat kesamaan alur melodi balungan ternyata bisa garap *mandheg* dalam gending *inggah 4*. Kendang sebagai *pamurba* irama, dengan berbagai irama sehingga terwujud karakter gending. Penerapan *laya* garap *kendhangan* pada masing-masing bentuk gending dapat menghasilkan berbagai karakter musical, tentunya dengan didukung oleh beberapa aspek *kendhangan* antara lain; penerapan *sekaran*, *wiledan*, serta dinamika dengan tetap memperhatikan konsep *mungguh*.

Kata kunci : *Loyo, garap kendhang*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul "Loyo, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Sléndro Pathet Manyura: Kajian Kendang Garap Mrabot". Selama menyusun skripsi ini telah banyak hambatan yang penulis lewati dan tanpa bantuan banyak pihak tentu akan sulit untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada.

Bapak Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi karya seni ini.

Bapak Danis Sugiyanto S.Sn., M..Hum dan Bapak Darno, S.Sen., M.Sn. selaku kepala jurusan karawitan dan kepala prodi jurusan karawitan yang telah memfasilitasi tempat, dan segala yang dibutuhkan kebutuhan penulis.

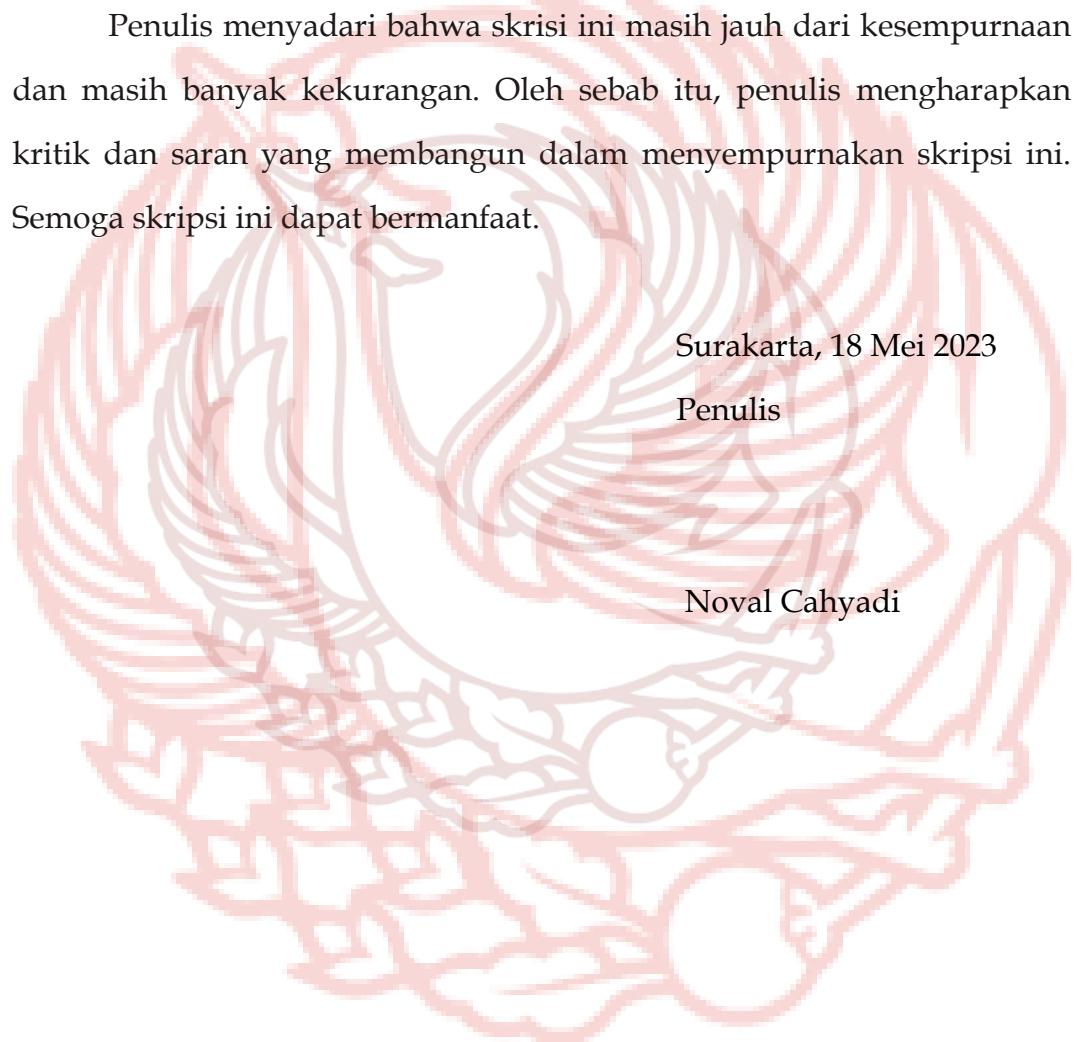
Bapak Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.

Kepada teman-teman pengrawit angkatan 2017 dan pendukung sajian, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis saat perekaman gending tugas akhir.

Kepada segenap keluarga, bapak Samijo, ibu Maryani, adik Yudha Nuraini, atas segala semangat dan dorongan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada bapak Cahyo Kuntadi, M.Sn. dan ibu Sukesi Rahayu, M.Sn. yang telah menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



Surakarta, 18 Mei 2023

Penulis

Noval Cahyadi

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xii
CATATAN UNTUK PEMBACAA	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan	8
D. Manfaat	8
E. Tinjauan Sumber	8
F. Kerangka Konseptual	11
G. Metode Penelitian Karya Seni	13
1. Rancangan Penelitian Karya Seni	13
2. Jenis dan Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Analisa data	18
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II	20
PROSES PENYAJIAN KARYA SENI	20
A. Tahap Persiapan	20
1. Orientasi	20
2. Observasi	21
B. Tahap Penggarapan	22
1. Eksplorasi	22
2. Improvisasi	23
3. Tahap Latihan	24
4. Evaluasi	26
5. Dokumentasi	26

BAB III	28
KAJIAN GARAP KENDANG GENDHING LOYO	28
A. Garap Gending	28
1. Sekilas Tentang Gending	28
2. Notasi Gending	29
3. Jalan Sajian	31
B. Bentuk dan Struktur Gendhing	33
1. Bentuk Gending	33
2. Struktur Gending	34
C. Garap Kendang	39
1. Tafsir Irama dan Tafsir Garap Kendhangan	39
2. Pola Kendhangan	46
3. Tafsir Garap Kendhangan Gending Mrabot	48
4. Garap Dinamika	76
5. Garap Wiledan	77
6. Garap Matut	79
BAB IV	81
REFLEKSI KEKARYAAN	81
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	81
B. Hambatan	82
C. Penanggulangan	82
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
KEPUSTAKAAN	86
WEBTOGRAFI	88
DISKOGRAFI	89
NARASUMBER	90
GLOSARIUM	91
LAMPIRAN	96
BIODATA PENULIS	102

## DAFTAR NOTASI

**Notasi 1.** *Loyo, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4*

*laras sléndro pathet manyura*

**3**

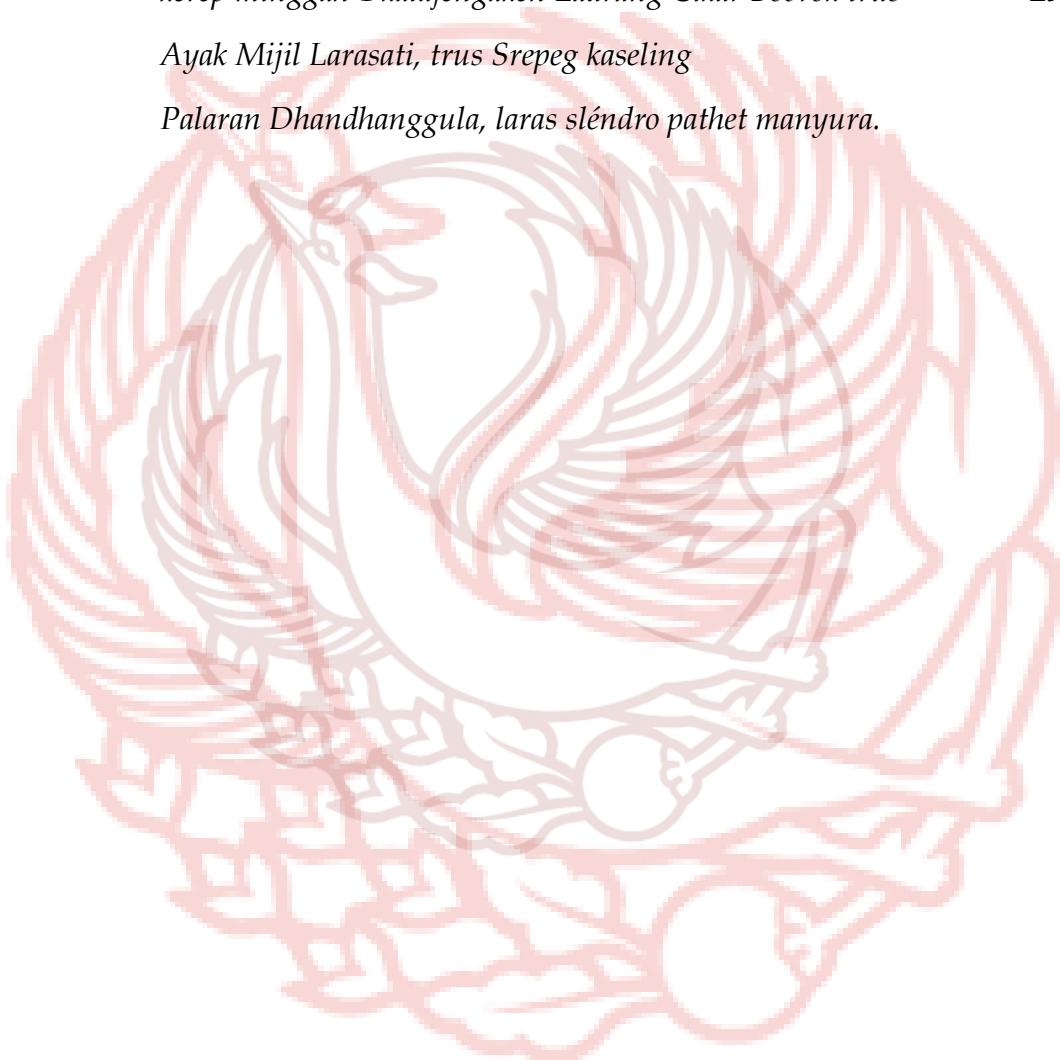
**Notasi 2.** *Lagon Dalan Rusak, Loyo, gendhing kethuk 2*

*kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Cikar Bobrok trus*

**29**

*Ayak Mijil Larasati, trus Srepeg kaseling*

*Palaran Dhandhanggula, laras sléndro pathet manyura.*



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Gending yang berarti musik tradisional Jawa, ditulis sesuai EYD bahasa Indonesia, yaitu pada konsonan 'd' tanpa disertai konsonan 'h' dan ditulis dalam bentuk cetak biasa 'gending'.

Contoh :

Gending *klenèngan* bukan *gendhing klenèngan*.

Kata berbahasa Jawa ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Jawa, dengan membedakan antara, "t" dan "th", "d" dan "dh", "e", "é", dan "ë".

Contoh :

<i>kethuk</i>	bukan	<i>ketuk</i>
<i>sindhènan</i>	bukan	<i>sindènan</i>

*Titilaras* dalam penulisan untuk mentraskip musical menggunakan sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang biasa digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol dan singkatan tersebut mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini.

Berikut *titilaras kepatihan* dan simbol-simbol yang dimaksud.

Notasi Kepatihan : 1 2 3 5 6 1 2 3 5 6 i 2 3

- ~ : simbol instrumen *gong suwukan*
- ~ : simbol instrumen *kenong*
- ~ : simbol instrumen *kempul*
- O : simbol instrumen *gong ageng*
- ||.|| : simbol tanda ulang
- swk : Tanda berhenti / akhir sajian
- ↖ : Tanda menuju ke
- : Garis harga nada  $\frac{1}{2}$  ketukan
- : Garis harga nada  $\frac{1}{4}$  ketukan

Berikut berbagai simbol untuk bunyi *kendhangan*.

ρ	: <i>thung</i>	ℓ	: <i>lung</i>
t	: <i>tak</i>	k	: <i>ket</i>

h	: <i>hen</i>	d	: <i>dhang</i>
b	: <i>dhe</i>	ɓ	: <i>dhet</i>
ɔ	: <i>tong</i>	ɖ	: <i>dhak</i>
r	: <i>ret</i>	l	: <i>lang</i>
ɻ°	: <i>tlong</i>	B	: <i>dhah</i>
ɓ̥	: <i>dlong</i>	ɸ̥	: <i>thlung</i>

### Singkatan nama-nama sekaran kendhangan

Pmt	: <i>Pematut</i>	Ksg	: <i>Kèngser seseg</i>
Sw	: <i>Sekaran suwuk</i>	NS	: <i>Ngaplak seseg</i>
AC	: <i>Angkatan ciblon</i>	Ang R	: <i>Angkatan rangkep</i>
Ia	: <i>Batangan a</i>	Udhar R	: <i>Udhar rangkep</i>
Ib	: <i>Batangan b</i>	MgS	: <i>Sekaran magak seseg</i>
II	: <i>Pilesan</i>	Gby1	: <i>Suwuk Gambyong 1</i>
IIIa	: <i>Laku telu a</i>	Gby2	: <i>Suwuk Gambyong 2</i>
IIIb	: <i>Laku telu b</i>	Gby3	: <i>Suwuk Gambyong 3</i>
IV	: <i>Ukel pakis</i>	S Sw1	: <i>Sekaran Suwuk 1</i>
VII	: <i>Mandhe sampur</i>	S Sw2	: <i>Sekaran Suwuk 2</i>
VI	: <i>Tatapan 1</i>	Ang P	: <i>Angkatan palaran</i>
VIII	: <i>Tatapan 2</i>	Sek Pl	: <i>Sekaran palaran</i>
XI	: <i>Lembehán</i>	Gong Pl	: <i>Gong palaran</i>
Kwl	: <i>Kawilan</i>	Irama ½	: <i>Irama tanggung</i>
Ks	: <i>Kèngser</i>	Irama ¼	: <i>Irama dadi</i>
Md	: <i>Mandheg</i>		
N	: <i>Ngaplak</i>		
SMg	: <i>Magak</i>		
Gb	: <i>Gong batangan</i>		
SAL	: <i>Salahan</i>		
Sml	: <i>Malik</i>		
Smp	: <i>Sekaran magak pungkasán</i>		

## KEPUSTAKAAN

- Aji, Ananto Sabdo.2019. "Konsep Mandheg dalam Karawitan Gaya Surakarta". Surakarta: Tesis Program Studi Pengkajian Seni Minat Musik ISI Surakarta.
- Boediono, Hadi. 2012. "Pembentukan Sekaran Kendangan Matut Dalam Garap Kendang Ciblon Karawitan Jawa". Surakarta: Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Darsono. 2002. "Garap Mrabot Gendhing Onang-Onang, Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran". Hibah Penelitian. Surakarta: STSI.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press.
- Joko, Tri. 2021. "Melok, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Lima Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang". Skripsi Karya Seni. ISI Surakarta.
- Martopangrawit. 1972. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta :ASKI Surakarta.
- \_\_\_\_\_. 1972. *Titi Laras Kendangan*. Surakarta : ASKI Surakarta.
- Mayawidodo. 1976. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, III*.Surakarta: ASKI Surakarta.
- Munashiroh, Dian. 2022. "Sindhenan Gending Garap Mrabot: Dalan Rusak, Ranumanggala, Cikar Bobrok, Ayak Mijil Larasati, Srepeg, Dhandhanggula Gagat Enjang". Skripsi Karya Seni. ISI Surakarta.
- Nugroho, Aan Adi. 2022. "Kendhangan Gendhing Siringan Dalam Sajian Mrabot". Skripsi Karya Seni. ISI Surakarta.
- Nur Risqia, Nanda Indah. 2021. "Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang, Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang". Skripsi Karya Seni. ISI Surakarta.
- Rawan J, Bambang Sosodoro. 2009. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasoi Sebuah Teks Musikal" Laporan penelitian ISI Surakarta.

Sasongko, Damar Agung. 2018.“Deskripsi Karya Seni”. Tugas Akhir. Surakarta: ISI Surakarta.

Sadewo, Bandoro Pulung. 2022. “Resep, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Barang Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendang”. Skripsi Karya Seni. ISI Surakarta.

Sebtianto, Diki. 2018. “Deskripsi Karya Seni”. Tugas Akhir. Surakarta: ISI Surakarta.

Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothèkan Karawitan II*: Garap. Surakarta: ISI Press.

Suraji. 2013. “Tinjauan Ragam Bentuk Tlutur Dan Korelasinya”. *Keteg*, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang “Bunyi”. Surakarta.

Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta. ISI Press.

## WEBTOGRAFI

Rekaman Gendhing Jawi, <https://www.dystyfeet.com/lagu/index.php>, diakses 15 September 2021.

*Gendhing Jawa - Javanese Gamelan Notation*"  
<https://www.gamelanbvg.com>, diakses 25 November 2021.



## DISKOGRAFI

- KGD-011. *Muncar-Eling-eling Kasmaran- Ayak Mijil Larasati pélog barang.*  
Riris Raras Irama. Kusuma.
- WD-582, "Rujit-Mijil-Cikar Bobrok-srepeg-Kinanthi  
*SastradiwangsaDhandhanggula-Dhandhanggula Malatsih-*  
*Kinanthi Dhendhasanti laras slendro pathet manyura".*  
PKJT/ASKI/STSI. Irama.



## NARASUMBER

Bambang Sosodoro Jayantoro. (38 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, Ngemplak RT 01 RW 29, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Sri Eko Widodo. (36 tahun), Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, Kedung Tungkul RT 06 RW 07, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Sukamso. (62 tahun). Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, Benowo RT 006/008, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Suwito Radyo. (63 tahun), Empu Karawitan dan pemimpin Sanggar Cahyo Laras, Trunuh, Sratten, Klaten Selatan, Klaten.

Suraji, (61 tahun) seniman karawitan, penata gending, *pengrebab*. Alamat; Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

## GLOSARIUM

### A

*Andhegan* sajian *garap gendhing* yang berhenti sementara

### B

*Balungan* istilah dalam karawitan untuk menyebut kerangka gending

*Buka*

kalimat lagu pendek yang disajikan oleh salah satu instrumen atau vokal untuk memulai sebuah *gendhing*

### C

*Cakepan* teks atau syair lagu vokal dalam karawitan

*Céngkok*

pola lagu/kesatuan pola *tabuhan*, juga dapat berarti jumlah gongan dalam *gendhing*

### G

*Gatra*

melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa susunan *balungan*

*Gérongan*

sajian lagu vokal yang disajikan secara bersama-sama

*Gumyak*

suasana ramai, ceria

### I

*Inggah*

salah satu bentuk komposisi *gendhing*

*Irama Dados*

tingkatan irama yang dalam satu *sabetan balungan* terdiri dari empat *tabuhan saron penerus*

*Irama Lancar*

tingkatan irama yang dalam satu *sabetan balungan* terdiri dari satu *tabuhan saron penerus*

Irama <i>Tanggung</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua <i>tabuhan saron penerus</i>
Irama <i>Rangkep</i>	tingkatan irama yang dalam satus <i>abetan balungan</i> berisi enam belas <i>tabuhan saron penerus</i>
Irama <i>Wiled</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan <i>tabuhan saron penerus</i>
<b>K</b>	
<i>Kalajengaken</i>	penyebutan untuk peralihan ke bentuk <i>gendhing</i> yang lain
<i>Klenèngan</i>	pementasan atau sajian musik gamelan
<b>L</b>	
<i>Laras</i>	susunan atau tangga nada dalam karawitan Jawa, yaitu <i>pélog</i> dan <i>sléndro</i>
<i>Lagon</i>	<i>lagon</i> merupakan salah satu bentuk gending dalam sajian karawitan
<b>M</b>	
<i>Mandheg</i>	berhenti sementara ( <i>garap</i> dalam karawitan)
<i>Mad-sinamadan</i>	toleransi, saling menjaga, menghargai, dalam karawitan juga dapat diartikan saling mendengarkan antar instrumen satu dengan instrumen lainnya
<i>Minggah</i>	secara harfiah berarti naik, dalam karawitan Jawa berarti bentuk <i>gendhing</i> yang merupakan lanjutan dari <i>gendhing</i> yang berstruktur lebih kecil

<i>Mrabot</i>	rangkaian dari beberapa bentuk dalam satu sajian <i>gendhing</i>
<b>N</b>	
<i>Ngampat</i>	merupakan istilah dalam karawitan yang berarti ketukan yang menjadi lebih cepat secara perlahan-lahan.
<b>P</b>	
<i>Palaran</i>	tembang <i>macapat</i> yang dilakukan oleh vokal tunggal putra maupun putri yang diiringi dengan <i>ricikan garap</i> berbentuk <i>srepeg</i> .
<i>Pamurba</i>	pemimpin
<i>Pathet</i>	suasana musical yang dibangun oleh susunan melodi tertentu
<i>Pélog</i>	rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan memiliki interval yang berbeda
<i>Prenès</i>	suasana atau karakter yang lincah dalam sajian karawitan
<b>R</b>	
<i>Rambahan</i>	menunjukkan batas dan pengulangan dalam satu bentuk gending
<i>Rambatan</i>	jembanan untuk menuju pola, <i>céngkok</i> berikutnya
<i>Ricikan</i>	alat musik dalam gamelan Jawa
<b>S</b>	
<i>Sabetan</i>	ketukan atau pulsa yang terdapat pada gatra

<i>Sèlèh</i>	nada akhir yang memberi kesan selesai
<i>Sekaran</i>	pola permainan pada instrumen <i>kendhang</i>
<i>Sindhènan</i>	vokal tunggal dalam karawitan yang disajikan secara melodis.
<i>Singget</i>	tanda untuk menuju pola ( <i>kendhangan</i> ) yang lain
<i>Sirep</i>	tanda dari <i>pengendhang</i> untuk mengecilkan volume <i>tabuhan</i>
<i>Sléndro</i>	rangkaian lima nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 5, 6 ) yang memiliki interval hampir sama
<i>Suwuk</i>	berhenti atau berakhir
<b>T</b> <i>Tabuhan</i>	membunyikan atau memainkan gamelan
<i>Tembang Macapat</i>	tembang Jawa berbentuk puisi yang terikat dengan aturan baris, jumlah suku kata setiap baris dan jatuhnya vokal hidup pada setiap akhir baris
<i>Trus</i>	berarti lanjut, dalam istilah karawitan merupakan penyebutan untuk berlanjut ke <i>gendhing</i> lain.
<b>U</b> <i>Umpak</i>	kalimat lagu sebagai jembatan menuju bentuk atau struktur <i>gendhing</i> yang lain

*Umpak inggah*

kalimat lagu sebagai jembatan dari *mérong*  
menuju *inggah*



## LAMPIRAN

### A. Notasi Balungan

*Lagon Dalan Rusak, Loyo, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Cikar Bobrok trus Ayak-ayak kaseling Mijil Larasati, trus srepeg kaseling Palaran Dhandhanggula, Laras Sléndro Pathet Manyura*

<i>Buka celuk</i>	:	<table border="0"> <tr><td>5</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>6</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr> <tr><td>1</td><td>6</td><td>1</td><td>2</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td><td>1</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>6</td><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>6</td><td>3</td><td>(2)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	5	6	5	3	6	5	6	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	6	1	2	6	5	3	2	1	6	1	2	1	6	1	2	3	6	5	3	5	6	1	6	3	6	3	6	3	6	3	2	3	6	3	6	3	6	3	(2)								
5	6	5	3	6	5	6	1	2	3	2	1	2	3	2	1																																																			
1	6	1	2	6	5	3	2	1	6	1	2	1	6	1	2																																																			
3	6	5	3	5	6	1	6	3	6	3	6	3	6	3	2																																																			
3	6	3	6	3	6	3	(2)																																																											
<i>Buka</i>	:	<table border="0"> <tr><td>.</td><td>6</td><td>6</td><td>1</td><td>6</td><td>5</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>.</td><td>1</td><td>2</td><td>.</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>(6)</td></tr> </table>	.	6	6	1	6	5	2	3	.	1	2	.	2	1	6	5	3	5	6	1	3	2	1	(6)																																								
.	6	6	1	6	5	2	3																																																											
.	1	2	.	2	1	6	5	3	5	6	1	3	2	1	(6)																																																			
<i>Mérong</i>	:	<table border="0"> <tr><td>  </td><td>.</td><td>.</td><td>6</td><td>1</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td><td>3</td><td>3</td><td>.</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>2</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>6</td><td>3</td><td>3</td><td>.</td><td>.</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>2</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>6</td><td>3</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>6</td><td>5</td><td>2</td><td>3</td></tr> <tr><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>.</td><td>2</td><td>1</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>5</td><td>6</td><td>1</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td><td>(6)   </td></tr> </table>		.	.	6	1	3	2	1	6	3	3	.	6	5	3	2	5	6	5	3	2	1	2	6	3	3	.	.	6	5	3	2	5	6	5	3	2	1	2	6	3	5	6	1	6	5	2	3	2	1	2	.	2	1	6	5	3	5	6	1	3	2	1	(6)
	.	.	6	1	3	2	1	6	3	3	.	6	5	3	2																																																			
5	6	5	3	2	1	2	6	3	3	.	.	6	5	3	2																																																			
5	6	5	3	2	1	2	6	3	5	6	1	6	5	2	3																																																			
2	1	2	.	2	1	6	5	3	5	6	1	3	2	1	(6)																																																			
<i>Umpak</i>	:	<table border="0"> <tr><td>⇒</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>5</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td></tr> </table>	⇒	.	2	.	1	.	6	.	5	.	2	.	1	.	2	.																																																
⇒	.	2	.	1	.	6	.	5	.	2	.	1	.	2	.																																																			
<i>Inggah</i>	:	<table border="0"> <tr><td>  </td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td></tr> <tr><td>.</td><td>5</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td><td>2</td></tr> <tr><td>.</td><td>5</td><td>.</td><td>3</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>5</td><td>.</td><td>3</td></tr> <tr><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>6</td><td>.</td><td>5</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>1</td><td>.</td><td>2</td><td>.</td><td>(6)   </td></tr> </table>		.	2	.	1	.	2	.	6	.	3	.	6	.	3	.	.	5	.	3	.	1	.	6	.	3	.	6	.	3	.	2	.	5	.	3	.	1	.	6	.	2	.	1	.	5	.	3	.	2	.	1	.	6	.	5	.	2	.	1	.	2	.	(6)
	.	2	.	1	.	2	.	6	.	3	.	6	.	3	.																																																			
.	5	.	3	.	1	.	6	.	3	.	6	.	3	.	2																																																			
.	5	.	3	.	1	.	6	.	2	.	1	.	5	.	3																																																			
.	2	.	1	.	6	.	5	.	2	.	1	.	2	.	(6)																																																			
<i>Ladrang</i>	:	<table border="0"> <tr><td>  </td><td>.</td><td>6</td><td>2</td><td>.</td><td>2</td><td>3</td><td>6</td><td>5</td><td>i</td><td>2</td><td>i</td><td>6</td><td>3</td><td>5</td><td>6</td></tr> <tr><td>6</td><td>5</td><td>6</td><td>2</td><td>6</td><td>i</td><td>6</td><td>5</td><td>i</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>6</td><td>5</td><td>3</td><td>(2)   </td></tr> </table>		.	6	2	.	2	3	6	5	i	2	i	6	3	5	6	6	5	6	2	6	i	6	5	i	6	5	3	6	5	3	(2)																																
	.	6	2	.	2	3	6	5	i	2	i	6	3	5	6																																																			
6	5	6	2	6	i	6	5	i	6	5	3	6	5	3	(2)																																																			

*Ciblon* : || 2 2 2 3 5 6 . 5 6 3 2 2 2 2 3 5 6 . 5 6 3 5 ^  
. i . 2 . i . 6 . 3 . 5 . 6 . 3  
6 . 6 5 6 . 6 2 . 6 . 1 . 6 . 5  
. i . 6 . 5 . 3 . 6 . 5 . 3 . 2 2 ||

*Ayak-Ayak* : . 3 . 2 . 3 . 2 . 5 . 3 . 2 . 2 . ①

2 3 2 1 2 3 2 1 3 5 3 2 ⇒ Mijil Larasati

6 5 i 6  
||. 5 . 3 . 5 . 6 . 2 . 3 . 2 . 1  
. 3 . 5 . 3 . 2 . 5 . 3 . 5 . 6  
. 3 . 5 . 6 . 1 . 6 . 3 . 2 . 1  
. 2 . 3 . 1 . 6 . 2 . 3 . 2 . 1  
. 2 . 3 . 5 . 6 . 3 . 5 . 1 . 6 ||  
. 3 . 2 . 3 . 2 . 5 . 3 . 2 . 1  
2 3 2 1 2 3 2 1 3 5 3 2  
5 3 5 6 5 3 5 6 5 3 2 3 ⇒  
Srepeg . 1 . 2

*Srepeg* : || 3 2 3 2 5 3 5 3 2 3 2 1  
2 1 2 1 3 2 3 2 5 6 i 6  
1 6 i 6 5 3 5 3 6 5 3 2 ||

swk 3 2 3 2 6 5 3 2

*Angkatan Palaran: Dhandhanggula* 3 5 6 ①

## Notasi Gérongan

### *Lagon Dalan Rusak*

Buka celuk :	3	3	5	6	i	2	6	3	2	3	1	2
	Sa -	pa	sa -	pa	sing	li -	wat	mes	thi	sam	bat -	e
.	..	5	5	3	6	5	3	i	2	6	5	3
		Da	lan	ka -	ya	amp	yang	as -	pal -	an	i -	lang
.	<u>2</u>	<u>3</u>	6	3	5	6	i	.	<u>2</u>	<u>3</u>	6	3
		Mung	ka -	ri	brang	-	kal -	e			mung	ka -
6	6	.	.	6	6	i	2	6	3	.	2	3
		Mangka		ka -	na	ke -	ne	le -	dhok	I -	lang	wa -
.	..	6	i	2	.	i	2	.	.	6	i	2
		Minggir	mas		ming	gir		mli	pir	mas		mli -
6	6	3	5	3	6	5	3	5	6	.	3	5
A -	na	be -	cak	ge	dho	bra	gan	bi -	ngung	go	lek	li -
.	3	5	6	.	3	5	6	.	3	5	6	i
		Gedho	bras		ge -	dha -	brus	ke -	tan -	ting		je -
.	3	5	6	.	3	5	6	.	3	5	6	i
		Gedho	bras		ge -	dha -	brus	ke -	tan -	ting		je -
												glong

### *Inggah Loyo*

.	..	.	.	2	2	<u>23</u>	i	.	2	3	3	.	<u>i3</u>	2	<u>2i</u>
				Sam -	ya	ka -	du -			lu	nga	-	la -		ngut
				Ba -	tin	nга -	es -			ti	Hyang	a -			gung
.	.	<u>6i</u>	<u>2</u>	<u>.3</u>	<u>i2</u>	6	5	.	.	6	6	<u>i2</u>	6	<u>165</u>	3
		Tan -	a -		na	ing -				kang	ka -		ek -	si	
		La -	ir		a -	nга -				ya -	hi		kar -	di	
.	.	6	i	<u>23</u>	<u>3</u>	<u>35</u>	2	.	3	<u>1263</u>		.	<u>3</u>	<u>532</u>	1
		Mu -	hung		gu -	me -				lar	bu	-	da -	ya	
		Lu -	rus		ke -	blat -				ing	pa -		nem -	bah	
.	.	2	3	.	<u>12</u>	<u>1</u>	6	.	<u>12</u>	<u>23</u>	1	.	<u>2</u>	<u>61</u>	6
		We -	weng		kon -		pra -			dang	- ga		yek -	ti	
		Tar -	len		a -		nyip -			ta	sa -		wi -	ji	

..  
61 2 . . . 2 2 23 2 . . . 3 3 . . 3 532 1  
 Tu - hu mi - nang - ka pra - lam - bang  
 I - ku mu - jud - ke sa - la - ka  
 . . . . 3 3 35 2 . . . 35 3 . 12 1 6  
 Pa - nung ngga - ling la - hir ba - tin  
 Ma - nung - gal ka - wu - la gus - ti

### Ladrang Cikar Bobrok

Irama Dadi (*Ciblon*) mulai kenong ke dua

. . i 2 . 62 i 6 i 2 6 5 .3 6 165 3  
 Ci kar bo - brok ja - ran njon - dhil  
 . . 6 66 55 55 62 22 2 . . 6 61 22 12 65 63 5  
 Ci kar bobrok kang emas jarane bathil, nubruk pathok, kang emas jarane njondhil  
 . i .2 6 6 5 5 3 . 6 .1 5 5 3 . (2)  
 Sa - re - ka tag grobyag sa - re - ka tag brus

### Palaran Dhandhanggula

3 6.56 i i , i 2 3 3 3 .2.3  
 A - ngel te - men ing ja - man sa - mang - kin  
 3 3 i .2.i2.i , i i i , i i 6.i2i2.i  
 Ing - kang pan - tes ke - na gi - nu - ro - nan  
 6 i i i i i , i.2 i.2.16i.(6)  
 A - keh wong ja - ja ngel - mu ne  
 i 2 3 2 , i.2 .2.16i i  
 Lan a - rang ing - kang ma - nut  
 i i i.3.2.163 3 , 3 5 6.56i , 3 2.12(1)  
 Yen wong ngel - mu ing - kang ne - te - pi  
2.3 3 3 3 3 , 3.53 3  
 Ing pang ngga - we - ning sa - rak  
 2 2.12 1 3 , 3.1.62 1.21.(6)  
 Den a - ra - ni lu - put  
 2 3 3 3 3 , 3.53 3  
 Na - nging ta a - se - se - ne - ngan

5     6.56i   3   2.121   ,   1   1   1   1   1   2.12   3   (3)  
No -   ra   ke - na           den war ke - ka - re - pan - ne - ki  
6    1    2    1   3   ,   2.16   1.(2)  
Pe - pan - cen - ne pri - yang - ga



## DAFTAR PENGRAWIT

No.	Nama	Instrumen	Keterangan
1.	Noval Cahyadi	Kendang	Penulis
2.	Untung Santika Aji	Rebab	Alumni
3.	Aji Saputro	Gender	Alumni
4.	Tama Triyanto	Bonang Barung	Semester VII
5.	Yanuar Wahyutomo	Bonang Penerus	Semester VII
6.	Lia Tri Lestari	Slenthem	Alumni
7.	Tri Joko	Demung	Alumni
8.	Teguh Kusuma Atmaja	Saron	Semester III
9.	Tegar Kusuma Atmaja	Saron	Semester III
10.	Yusuf Widyatmoko	Saron Penerus	Alumni
11.	Bandoro Pulung Sadewo	Kenong	Alumni
12.	Adiek Afianto	Kethuk	Alumni
13.	Wibisana Prasetyo	Kempul & Gong	Alumni
14.	Nanda Indah Nur Risqia	Penunthung	Alumni
15.	Henri Pradana	Gambang	Alumni
16.	Herlanda Juang	Suling	Semester V
17.	Wahyu Widiatmoko	Siter	Semester VII
18.	Aris Murtopo	Gender Penerus	Semester III
19.	Yoga Diksy Permana Putra	Vokal Putra	Semester VII
20.	Aan Adi Nugroho	Vokal Putra	Alumni
21.	Jayananta Eka Aditya	Vokal Putra	Alumni
22.	Munirul Ikhwan	Vokal Putra	Alumni
23.	Bagus Danang Surya Putra	Vokal Putra	Alumni
24.	Dyajeng Candra Mulya	Vokal Putri	Semester VII
25.	Nur Laily Wulandari	Vokal Putri	Alumni
26.	Risky Handayany	Vokal Putri	Alumni
27.	Lia Setyowati	Vokal Putri	Alumni

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Pribadi

Nama : Noval Cahyadi  
NIM : 17111183  
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 14 November 1999  
Alamat Rumah : RT 02, RW 02, Tanggung, Gedong,  
Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri,  
Jawa Tengah  
E-mail : [cahyadinovall@gmail.com](mailto:cahyadinovall@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1.	SDN IV Gedong	Jl. Tanggung, Gedong, Sukorejo, Giritirto, Ngadirojo, Wonogiri	2011
2.	SMPN 1 Ngadirojo	Jl. Ngadirojo-Baturetno, Watu Pecah, Ngadirojo Kidul, Wonogiri.	2014
3.	SMKN 8 Surakarta	Jl. Sangihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta	2017